

PELATIHAN “PEMBELAJARAN BERBASIS ICT” BAGI GURU-GURU TAMAN KANAK – KANAK DAN RAUDHATUL ATHFAL KECAMATAN BANTUR

Irene Trisisca¹, Teguh Sulisty²

Universitas Kanjuruhan Malang^{1,2}

irenetrisisca@gmail.com¹, sulistyoteguh@unikama.ac.id²

Abstract

Lack of tech-savvy of kindergarten teachers to maximize ICT (Information and Communication Technology) resulted on the facts that their classes run monotonously. The present devotion aims at empowering the teachers to implement ICT in the classrooms at kindergartens in Bantur Regency, Malang. The implementation of the project was conducted in two sessions: theoretical introduction to ICT and practical intervention of ICT in teaching-learning process. The results show that the teachers were able to upgrade their levels of tech-savvy in the teaching-learning process independently. The levels were classified into three stages: 40% of the teachers got high scores, 40% of them achieved average scores, and the rest 20% obtained low scores.

Keywords: Learning; ICT; Kidergarten

Abstrak

Masih terbatasnya kemampuan guru-guru Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal untuk menggunakan teknologi sebagai alat berkomunikasi dan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran menjadikan pengajaran mereka kurang bervariasi dan terkesan monoton. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan para guru Taman Kanak Kanak dan Raudhatul Athfal kecamatan Bantur, Kabupaten Malang berkenaan dengan penggunaan Komputer dan internet dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu Tahap pemberian materi mengenai ICT, dan Tahap Praktik Pengaplikasian komputer dan internet. Pada akhir dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini peserta sudah dapat menunjukkan hasil pengaplikasian penggunaan komputer dan internet sebagai sarana komunikasi dan penunjang pembelajaran mereka secara mandiri. Disimpulkan bahwa para guru secara mandiri dapat mengaplikasikan ICT dengan rincian 40% memiliki nilai tinggi, 40% memiliki nilai sedang, dan 20% memiliki nilai rendah.

Kata Kunci: Pembelajaran; ICT; Taman Kanak Kanak

A. PENDAHULUAN

Pada era yang serba maju ini, keterampilan sangat diperlukan supaya bisa bersaing sehat dengan yang lain. Keterampilan yang dimaksud disini bukan hanya keterampilan tangan, namun yang lebih penting lagi adalah keterampilan di bidang teknologi. Pada era globalisasi ini, teknologi memang sudah seharusnya dikenal dan dikuasai karena dengan teknologi kita bisa menguasai dunia. Dengan kata lain bahwa penguasaan teknologi merupakan suatu keharusan bagi semua orang karena dengan menguasai teknologi kita bisa melakukan inovasi di segala bidang. Seperti yang tertulis pada UNESCO (2002) “teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sistem informasi dan komunikasi.”

Kalau berbicara mengenai teknologi, maka kita tidak luput akan pembicaraan mengenai komunikasi elektrik dan internet. Kedua hal ini sungguh sangat penting bukan hanya untuk dimanfaatkan dalam bidang ekonomi saja, namun juga bisa diterapkan penggunaannya dalam bidang pendidikan. Dengan mengenal dan menggunakan komunikasi elektrik dan internet, jarak yang jauh bisa dijangkau hanya dengan hitungan detik. Komunikasi dengan kolega, teman atau rekan bisa terjangkau dengan mudah. Maka hal itu bisa menghemat waktu dan tenaga. Dengan mengenal internet, wawasan bisa berkembang dan bisa melakukan inovasi di segala bidang, termasuk bidang pendidikan.

Hal inilah yang belum sampai di sekolah Raudhatul Athfal kecamatan Bantur. Para guru disana masih belum mengenal dengan baik internet dan komunikasi elektrik sehingga mereka selalu berkomunikasi dengan cara mendatangi sekolah per sekolah. misalkan mereka mendapat info mengenai suatu undangan rapat atau pelatihan, mereka selalu berkoordinasi dengan cara mendatangi setiap sekolah. padahal jarak sekolah yang

satu dengan yang lainnya sekitar 1 kilometer. Bisa dibayangkan bahwa mereka bisa menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk urusan komunikasi yang sederhana.

Karena mereka belum paham mengenai internet, pengetahuan mereka mengenai system pembelajaran, inovasi pembelajaran pun juga terbatas. Mereka belum mengetahui inovasi terkait pengajaran yang ada di luar desa mereka. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru-guru taman kanak-kanak dan Raudhatul Aftal Kecamatan Bantur Kabupaten Malang masih minim dalam hal tehnik pembelajaran yang digunakan untuk mentransfer ilmu kepada anak didik dan juga belum banyak penguasaan dalam media pengajaran. Sehingga tehnik yang diaplikasikan dalam mendidik siswa sangatlah monoton.

Apabila mereka mengenal internet, maka mereka bisa membuka dan menambah wawasan pengetahuan bagaimana pembelajaran untuk anak usia dini supaya tidak monoton. Karena pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya memberi peluang kepada anak didik untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya melalui proses bermain. Oleh karena itu Taman Kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yg dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (Theo & Martin, 2004). Untuk itulah, melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan guru-guru tersebut mampu mengenal dan menerapkan ICT di dalam kelas sehingga kelas menjadi lebih bervariasi, menyenangkan dan menghasilkan outcomes yang lebih maksimal.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

para guru Taman Kanak Kanak dan Raudhatul Athfal kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Sebanyak 25 orang sebagai peserta dari ke dua lembaga TK-RA tersebut, tetapi 23 peserta mengikuti kegiatan pelatihan dalam program pengabdian ini hingga selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal dalam dua tahap yaitu observasi dan eksekusi pelatihan serta pendampingan yaitu tanggal 10 Mei sampai dengan 11 Juni 2016.

2. Metode dan Materi Kegiatan

Metode yang digunakan dalam program pengabdian untuk guru Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal kecamatan Bantur dalam pelatihan Internet dan Communication Technology ini adalah:

- a). Pelatihan cara menggunakan komputer dan laptop. Teori mengenai pentingnya perangkat computer dan menggunakannya sebagai alat berkomunikasi dan sumber pengetahuan.
- b). Pelatihan tentang pengiriman pesan elektronik dan mendownload bahan ajar ataupun metode pengajaran lewat internet bagi guru taman kanak-kanak dan dan Raudhatul Athfal kecamatan Bantur dengan aplikasi secara langsung. Pelatihan penggunaan perangkat komputer sebagai alat berkomunikasi dan sebagai sumber pengetahuan dan media pembelajaran.



Gambar 1. Pelatihan cara menggunakan komputer dan laptop



Gambar 2. Pemateri Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kehadiran dan keaktifan peserta melalui presensi kehadiran adalah sebagaiberikut:
 - Sebanyak 23 orang (90%) peserta pelatihan dari total 25 orang peserta hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai
 - 85% dari peserta memahami dan dapat mengoperasikan komputer dengan baik.

- 85% dari peserta berhasil menggunakan internet untuk mengunggah metode pembelajaran yang inovatif.
- b. Berdasarkan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi 2 tahap – penyuluhan dan pelatihan serta praktik pembuatan - telah dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
- c. Pada akhir dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini peserta sudah dapat menunjukkan hasil pengaplikasian penggunaan komputer dan internet sebagai sarana komunikasi dan penunjang pembelajaran mereka secara mandiri. Tim berpendapat bahwa unggahan dan penulisan yang telah dibuat oleh para peserta secara mandiri tersebut cukup bagus dan cukup bervariasi dengan rincian 40% memiliki nilai tinggi, 40% memiliki nilai sedang, dan 20% memiliki nilai rendah.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung keberhasilan pengabdian kepada masyarakat melalui 2 tahap – penyuluhan dan pelatihan serta praktik pembuatan - ini terdiri dari:

1. Adanya minat dan keinginan yang tinggi dari para guru Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal Kecamatan Bantur untuk meningkatkan kompetensinya
2. Tanggapan positif dan dukungan dari Kepala Sekolah kedua mitra
3. Adanya rasa loyalitas yang tinggi antar Tim pengabdian kepada masyarakat, yang tercermin dalam kegiatan workshop dan pendampingan.

Faktor Penghambat

Terdapat 2 macam faktor penghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Padatnya jadwal mengajar para guru pada sekolah mitra sebagai guru kelas, dan menghadapi bulan puasa sehingga penentuan jadwal pelaksanaan tahap penyuluhan dan tahap workshop cukup sulit. Kadang-kadang juga penentuan kegiatan harus mundur pelaksanaannya karena adanya kegiatan yang bersamaan jadwalnya.
2. Ada beberapa peserta pelatihan yang masih mempunyai putra atau putri yang masih balita, sehingga dalam mengikuti kedua kegiatan tersebut, peserta juga membawa putra/putri kecilnya, yang kadang-kadang harus keluar dari ruangan apabila mereka rewel. Akan tetapi semangat mereka cukup bagus, terbukti ketika anak sudah tenang mereka kembali mengikuti kegiatan dengan baik.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada para guru Taman Kanak Kanak dan Sekolah Raudhatul Athfal Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pemberian materi mengenai ICT, dan Tahap Praktik Pengaplikasian komputer dan internet.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dapat dinyatakan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan.

SARAN

- a. Bagi para guru TK dan RA
Para guru TK dan RA hendaknya memiliki ketrampilan dan terus berlatih untuk mengembangkan ketrampilan yang telah mereka miliki sehingga dapat meningkatkan kreatifitas para guru tersebut dan juga akan berdampak

positif pada perkembangan peserta didik.

- b. Bagi Universitas Kanjuruhan Malang
Perlu peningkatan kerjasama yang berkelanjutan dengan lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah mitra terutama dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Penyesuaian Garis-Garis Program Pengajaran dan Penilaian pada Sistem Semester. Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (TK). Jakarta. Dirjen Disdasmen

Theo, R & Martin,H. 2004. Pendidikan Anak Usia Dini: Tuntunan Psikologis dan Pedagogis bagi Pendidik dan Orang Tua, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Unesco.2002. Information and Communication Technology in Education. Paris: Unesco.